

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan komunikasi dalam kehidupannya, artinya memerlukan orang lain atau kelompok untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi. Ia selalu hidup dengan manusia lainnya, selalu berkomunikasi untuk mengatur dan mengorganisasi kehidupannya. Hal ini menunjukkan proses komunikasi sebagai proses interaksi sosial antara individu dengan lainnya dengan kelompok masyarakat. Proses interaksi melahirkan berbagai komponen individu, kelompok masyarakat, dan organisasi dengan sistem kepengurusannya.

Organisasi tidak dapat berdiri tanpa komunikasi. Komunikasi merupakan suatu cara untuk menghubungi orang-orang lain dengan perantara ide-ide, fakta-fakta, pikiran-pikiran, dan nilai-nilai. Komunikasi yang efektif adalah penting bagi para pemimpin karena dua alasan yang pertama, komunikasi merupakan proses yang digunakan untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan. Kedua, komunikasi merupakan kegiatan untuk pemimpin meluangkan sebagian besar waktunya. Seorang pengurus secara rutin berkomunikasi dengan para anggotanya untuk menyampaikan berbagai hal informasi yang berkaitan dengan kegiatan organisasinya. Dalam hal ini, seorang pengurus dituntut untuk dapat berkomunikasi lebih baik daripada

anggotanya agar informasi yang disampaikan lebih jelas dan akhirnya berdampak pada keefektifan suatu organisasi.<sup>1</sup>

Dalam organisasi, komunikasi merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengadakan hubungan antara pengurus dengan anggotanya. Di Indonesia terdapat beberapa organisasi yang berbasis ke islamian diantaranya Nahdlatul Ulama', Muhammadiyah, dan lain sebagainya. Dari organisasi tersebut, Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' (IPPNU) salah satu badan otonom Nahdlatul Ulama (NU) yang membidangi pelajar, santri dan remaja putra putri NU, Organisasi IPNU dan IPPNU sebuah organisasi keterpelajaran yang bersifat waralaba yang merupakan bagian dari badan otonom organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama' (NU) yang berfokus pada pendidikan dan pengembangan sumber daya Pelajar, Mahasiswa, dan Santri.

IPNU dan IPPNU mengajak putra putri pelajar Nahdlatul Ulama' untuk ikut melestarikan perjuangan NU dengan tujuan terbentuknya pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syariat islam menurut faham ahlussunnah wal jama'ah yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.<sup>2</sup>

Dari 20 kecamatan di Kabupaten Nganjuk hampir semua kecamatan sudah ada organisasi IPNU dan IPPNU. Salah satunya di Kecamatan Berbek.

---

<sup>1</sup> [http://eprints.uny.ac.id/40734/1/Akhid%20Ista%27in%20Mubarak\\_12101244018.pdf](http://eprints.uny.ac.id/40734/1/Akhid%20Ista%27in%20Mubarak_12101244018.pdf)

<sup>2</sup> <http://pelajarbintang9temayang.blogspot.com/2014/10/sejarah-fungsi-tujuan-lambang-ipnu-ippnu.html#:~:text=Tujuan%20IPNU%20adalah%20terbentuknya%20pelajar,dan%20Undang%20Undang%20Dasar%201945.>

Organisasi IPNU dan IPPNU Kecamatan Berbek sangat begitu aktif dalam mengikuti kegiatan di Kabupaten Nganjuk. Karena kegiatan yang ada di organisasi IPNU dan IPPNU dibidang cukup baik untuk para remaja apalagi di zaman milenial ini. Para remaja yang bergabung di organisasi IPNU dan IPPNU kisaran usia 12 sampai 30 tahun. Keaktifan organisasi tidak lepas dari adanya dorongan Pembina ataupun orang-orang NU yang ada dikecamatan atau desa tersebut.

Kecamatan Berbek merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Nganjuk, dari 19 desa di kecamatan Berbek di antaranya yaitu desa Balongrejo, Bendungrejo, Berbek, Bulu, Cepoko, Grojogan, Kacangan, Maguan, Mlilir, Ngrawan, Patranrejo, Salamrojo, Semare, Sendangbumen, Sengkut, Sonopatik, Sumberurip, Sumberwindu, Tiripan. Ada 13 desa (ranting) yang aktif dalam kegiatan IPNU dan IPPNU yang dilaksanakan oleh pengurus anak cabang (PAC) Kecamatan Berbek ataupun agenda kegiatan anggota desa (ranting) sendiri. Sebelumnya di kecamatan Berbek ini hanya ada 4 desa (ranting) yang aktif dalam kegiatan IPNU dan IPPNU, namun sekarang di Kecamatan Berbek sudah mempunyai 13 desa (ranting) yang aktif dalam kegiatan IPNU dan IPPNU. Peningkatan dari 4 desa (ranting) menjadi 13 desa (ranting) ini merupakan salah satu pencapaian yang sangat luar biasa, karena masa pembentukan ranting hanya kurun waktu selama setahun. Hal pokok yang menjadi motivasi pengurus organisasi IPNU dan IPPNU Ancab Berbek dalam membentuk organisasi di setiap ranting adalah munculnya surat dari pusat, yang mana setiap desa harus memiliki organisasi

IPNU dan IPPNU. Selain itu, juga ada desa yang perangkat desanya menginginkan diadakan organisasi IPNU dan IPPNU di desa tersebut. Maka dari itu organisasi yang dari dahulunya ada 4 desa (ranting) di Kecamatan Berbek, untuk tahun ini menjadi 13 desa (ranting). Dari 13 desa (ranting) pimpinan ranting IPNU dan IPPNU Ancab Berbek semua sudah mempunyai SK. SK dimiliki oleh setiap desa (ranting) masing-masing dalam sistem kepengurusan organisasi hal ini berguna untuk komunikasi antara PAC ke Pimpinan Ranting (PR). Dari seluruh desa yang ada dikecamatan Berbek, anggota IPNU dan IPPNU Ancab Berbek sekitar ada 600 anggota yang tersebar di seluruh Pimpinan Ranting IPNU dan IPPNU.

IPNU dan IPPNU Ancab Berbek dibilang tinggi tingkat keaktifannya. Hal itu bisa dilihat oleh peneliti dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan setiap bulannya. Meski peserta di setiap kegiatan banyak yang tidak konsisten, bisa dikatakan karena organisasi ini baru dibentuk di desa-desa. Tetapi pengurus IPNU dan IPPNU Ancab Berbek sangat optimis bisa mengembangkan organisasi ini di setiap desa (ranting). Karena kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sangat baik untuk diikuti oleh para remaja. Bahkan para pengurus menginginkan organisasi ini semakin berkembang dan semakin banyak para remaja yang mengikuti kegiatan tersebut.

IPNU dan IPPNU Ancab Berbek memiliki berbagai kegiatan, mulai dari kegiatan mingguan, bulanan, sampai tahunan. Kegiatan mingguannya adalah rutinan futsal, latihan hadrah. Sementara untuk kegiatan bulanannya

adalah rutinan pembacaan kitab berzanji yang dilaksanakan setiap malam sabtu wage, Imlak, rutinan ahad pon. Untuk kegiatan tahunannya adalah Makesta, Lakmud, pelatihan jurnalistik, pelatihan desain grafis, pelatihan public speaking, mengisi kegiatan pondok ramadhan, hari raya idul fitri (silaturahmi ke rumah para kyai-kyai NU se-kecamatan Berbek), isra` mi`raj (pembacaan kitab berzanji), hari raya idul adha (nyate bareng), PHBI (khatmil Qur'an), HSN (khirab). Semua kegiatan yang dilaksanakan organisasi IPNU dan IPPNU Ancab Berbek sampai sekarang masih berjalan dengan lancar dan semakin bertambah anggotanya.

Semua kegiatan-kegiatan kepanitiannya dilakukan oleh pengurus PAC atau PR itu sendiri secara bergilir, sehingga mereka dapat belajar tentang hal-hal baru yang ada di organisasi tersebut, salah satunya adalah bagaimana cara atau proses pembuatan acara di suatu organisasi. Selain itu juga untuk memperkenalkan organisasi tersebut kepada para remaja dan untuk mempererat kekeluargaan antara anggota Ranting. Perlu diketahui juga bahwasanya di Kecamatan Berbek juga ada para ibu-ibu muslimat, bapak-bapak Ansor dan banom-banom NU lainnya. Semuanya begitu mendukung apapun kegiatan yang di lakukan IPNU dan IPPNU Kecamatan Berbek, bahkan mereka juga ikut serta dalam memperkenalkan organisasi IPNU dan IPPNU kepada para remaja. Selain itu, mereka juga memberi bantuan ketika organisasi IPNU dan IPPNU mengadakan kegiatan. Apalagi organisasi IPNU dan IPPNU kebanyakan anggotanya adalah para pelajar yang kesulitan masalah dana. Dengan adanya dukungan tersebut, setiap kegiatan yang ada

berjalan dengan lancar hingga saat ini, bahkan penambahan kegiatan - kegiatan selalu ada agar para remaja bertambah keaktifannya. Organisasi IPNU dan IPPNU Ancab Berbek juga memiliki media sosial sebagai media untuk mempublikasikan setiap kegiatannya, yaitu Facebook dan Instagram sebagai media sosial yang di sukai banyak remaja pada saat ini. organisasi IPNU dan IPPNU memanfaatkan instagram sebagai tempat untuk mempublikasikan kegiatan dan informasi organisasi, serta sebagai wadah untuk siapa saja yang ingin mengetahui, mencari informasi, bertanya seputar organisasi dan untuk menarik perhatian para pelajar agar ikut dalam organisasi IPNU dan IPPNU.

Setiap organisasi akan terus mengembangkan organisasinya, untuk mengembangkan organisasi harus terus menambah anggota dan membentuk organisasi IPNU dan IPPNU di setiap desa-desa, demi kemajuan organisasi tersebut. Organisasi IPNU dan IPPNU Kecamatan berbek contohnya mereka sudah berhasil membentuk ranting-ranting IPNU dan IPNU dalam kurun waktu selama satu Tahun. dalam membentuk dan mengembangkan organisasi, dari tahun ketahun anggota dan juga kegiatan organisasi IPNU dan IPPNU terus mengalami peningkatan. Terutama pada tahun 2020 ini, pada tahun 2020 ini Ancab Berbek berhasil meningkakan keorganisasiannya terutama di desa-desa, yaitu dengan cara membentuk ranting baru dan membuat kegiatan yang sesuai dengan para remaja di zaman sekarang. Semua ini adalah berkat jerih payah yang dilakukan oleh kepengurusan angkatan 2020. Meskipun setiap 2 tahun sekali pergantian pegurus, tetapi

pengurus angkatan 2020 benar-bener sangat membawa perubahan untuk kemajuan organisasi IPNU dan IPPNU Ancab Berbek, pengurus angkatan 2020 ini berhasil membuat dan mengembangkan organisasi didesa-desa juga atas bantuan dan peran pengurus-pengurus tahun sebelumnya. Walaupun sudah berhasil meningkatkan keorganisasiannya, pengurus tahun 2020 juga masih dapat melanjutkan dan mengembangkan kegiatan dari pengurus sebelumnya. IPNU dan IPPNU sendiri adalah organisasi yang mampu mendorong para pelajar untuk berbuat lebih baik lagi dari setiap kegiatan yang ada. Maka dari itu setiap orang tua sudah banyak yang mendorong putra putri mereka untuk mengikuti organisasi ini. Selain untuk menjadikan putra putri mereka lebih baik, juga untuk meneruskan tradisi amaliyah NU. Oleh sebab itu pengurus tahun 2020 berani membuat dan mengembangkan organisasi IPNU dan IPPNU di didesa-desa. Ini juga merupakan hal yang harus diapresiasi kepada organisasi IPNU dan IPPNU Ancab Berbek, dengan harapan organisasi ini dapat semakin berkembang setiap tahunnya.

Berdasarkan Latar belakang tersebut peneliti mengangkat judul “Pola Komunikasi Organisasi IPNU dan IPPNU Ancab Berbek Nganjuk dalam Upaya Membentuk dan Mengembangkan Organisasi (Studi Kasus Pengurus Angkatan Tahun 2020)” untuk mengetahui pola komunikasi organisasi internal maupun eksternal yang dilakukan pengurus IPNU dan IPPNU angkatan 2020 dalam membentuk dan mengembangkan organisasinya. Karena anggota organisasi pada tahun ini dapat berkembang dengan baik, dari 4 ranting menjadi 13 ranting, yang mana ini semua diikuti

oleh para remaja se-Kecamatan Berbek, mereka pun sangat antusias dan berpartisipasi ketika ada kegiatan IPNU dan IPPNU dimanapun berada.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, maka fokus penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pola komunikasi organisasi antara pengurus angkatan tahun 2020 dengan anggotanya dalam membentuk dan mengembangkan organisasi IPNU dan IPPNU Ancab Berbek Nganjuk?
2. Bagaimana efek dari penerapan pola komunikasi organisasi antara pengurus angkatan tahun 2020 dengan anggotanya dalam upaya membentuk dan mengembangkan organisasi IPNU dan IPPNU Ancab Berbek Nganjuk?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui pola komunikasi organisasi antara pengurus angkatan tahun 2020 dengan anggotannya dalam membentuk dan mengembangkan organisasi IPNU dan IPPNU Ancab Berbek Nganjuk.
2. Untuk mengetahui efek dari penerapan pola komunikasi organisasi antara pengurus angkatan tahun 2020 dengan anggotanya dalam upaya membentuk dan mengembangkan organisasi IPNU dan IPPNU Ancab Berbek Nganjuk.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian di atas diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :



## 1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi khazanah pengetahuan kepada mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, tentang bagaimana pola komunikasi organisasi IPNU dan IPPNU ancab Berbek yang digunakan oleh pengurus angkatan 2020 dalam membentuk dan mengembangkan organisasi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi IPNU dan IPPNU

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan motivasi bisa terus berkembang di organisasi IPNU dan IPPNU.

### b. Bagi Perguruan Tinggi IAIN Kediri

Harapan untuk memberikan deskripsi dan bahan referensi yang Kaya Komunikasi Penyiaran Islam dan informasi siswa tentang komunikasi organisasi.

### c. Bagi Peneliti

Semoga penelitian ini bermanfaat untuk penerapan teori yang diperoleh peneliti dalam perkuliahan.

## **E. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka berfungsi untuk menghindari kesamaan penulisan dan plagiat khususnya dalam penelitian, maka peneliti melakukan berbagai telaah pustaka untuk mencari referensi yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti, antara lain :

1. Skripsi Ni`matul Laili, Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya 2019 dengan judul “Pola Komunikasi Organisasi Antara Atasan dan Bawahan di PT. Dwikarya Prasetya Nusantara Surabaya”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif secara deskriptif. Teori yang digunakan adalah Teori Kebutuhan Hubungan Interpersonal. Hasil penelitian menunjukkan pola komunikasi yang digunakan adalah pola roda (wheel), pola rantai, pola lingkaran dan pola bintang yakni pimpinan yang ingin menyampaikan informasi kepada karyawan tidak langsung ke karyawan tetapi melalui kepala departemen, hal ini karena perusahaan PT. Dwikarya Prasetya Nusantara sudah terstruktur. Faktor pendukung yaitu adanya komunikasi yang terbuka oleh pimpinan kepada karyawan. Saran dalam penelitian ini adalah dalam melakukan penyampaian informasi lebih dimaksimalkan kepada karyawan. Direktur/wakil direktur selaku atasan agar lebih mampu meningkatkan keefektifan berkomunikasi pada karyawan untuk menciptakan situasi yang selaras demi tercapainya tujuan bersama.
2. Jurnal penelitian oleh Aperian Jaya Mendrofa, Muhammad Syafii, Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam, Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Putera Batam, dengan judul “Pola Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Eksistensi Komunitas Marga Parna di Kota Batam (Studi Kasus Komunitas Marga Parna di Batu Aji Kota Batam)”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif

dengan pendekatan kualitatif yaitu merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial dengan cara mendeskripsikan kenyataan dengan benar yang dibentuk dengan kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data yang relevan di peroleh secara alamiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi dalam organisasi perkumpulan Marga Parna sektor Tanjung Uncang wilayah Batu Aji berjalan sangat baik yaitu dalam komunikasi yang dilakukan untuk kegiatan-kegiatan dalam meningkatkan eksistensi komunitasnya menggunakan empat jenis pola komunikasi, menggunakan pola komunikasi yang rutin dan paling efektif dalam menjalin hubungan, menyampaikan pesan, dan informasi menggunakan pola komunikasi roda, pola komunikasi lingkaran, pola komunikasi Y, dan pola komunikasi bintang, yang mana masing masing memiliki cakupan praktiknya masing-masing dalam perkumpulan.

3. Jurnal penelitian oleh Didik Sugeng Widiarto, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Dr. Soetomo Surabaya, dengan judul “Pola Komunikasi Organisasi: Komunikasi Vertikal pada CV. Kios Cetak Utama Surabaya”. Tipe penelitian ini adalah deskriptif yang mengkaji, menjelaskan dan menganalisa data dalam memecahkan masalah sosial yang terjadi. Dengan ciri metode penelitian yaitu dengan menitik beratkan pada observasi dan suasana alamiah dan peneliti bertindak sebagai pengamat yang berada di luar obyek penelitian sehingga tidak memungkinkan memanipulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi vertikal yang dilakukan adalah komunikasi ke atas dan komunikasi ke bawah. Untuk komunikasi

ke bawah penyampaian pesan yang dilakukan oleh pimpinan pada karyawan tentang pekerjaan yang harus mereka lakukan, baik yang disampaikan secara langsung maupun tidak langsung. Sementara itu komunikasi ke atas dilakukan oleh karyawan dengan membuat laporan kerja kepada pimpinan yang disampaikan melalui kepala bagian masing-masing departemen sesuai dengan job discription mereka. Untuk level low management dalam penyampaian pesan mereka tidak dapat dilakukan secara langsung ke top managemant, melainkan harus melalui middle management terlebih dahulu.

Adapun persamaan dan perbedaan pada tiga bentuk penelitian diatas yaitu, persamaannya adalah tiga penelitian diatas merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif secara deskriptif, dan dua bentuk penelitian menggunakan pola roda, pola lingkaran, pola bintang. Perbedaannya adalah bentuk penelitian yang ke tiga menggunakan komunikasi ke atas dan ke bawah.

Dari tiga bentuk penelitian mengenai pola komunikasi organisasi yang telah dilakukan Ni`matul Laili, Aperiaan Jaya Mendrofa, Muhammad Syafii, Didik Sugeng Widiarto dalam skripsi dan jurnal terdahulu, belum adanya penelitian berjudul “Pola Komunikasi Organisasi IPNU dan IPPNU Ancab Berbek dalam Upaya Membentuk dan Mengembangkan Organisasi (Studi Kasus Pengurus Angkatan Tahun 2020). Pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada pola komunikasi organisasi apa saja yang diterapkan oleh pengurus IPNU dan IPPNU angkatan tahun 2020 dalam membentuk dan

mengembangkan organisasi baik menurut hirarkinya maupun bentuknya, yaitu antara Pimpinan Anak Cabang dengan Pimpinan Ranting dan masyarakat, begitu sebaliknya. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di wilayah IPNU dan IPPNU Ancab Berbek.